

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode penelitian

Untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang diajukan, penulis menggunakan metode penelitian survei terhadap fenomena-fenomena yang terkait dengan topik penelitian. Menurut Tika (2005:6) yang dimaksud dengan penelitian survei adalah:

Survei adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan. Data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Variabel yang diteliti bisa bersifat fisik maupun sosial. Bersifat fisik misalnya tanah, geomorfologi, faktor iklim, dan sebagainya, sedangkan yang bersifat sosial dapat berupa kependudukan, agama, mata pencaharian, pendapatan penduduk, dan sebagainya.

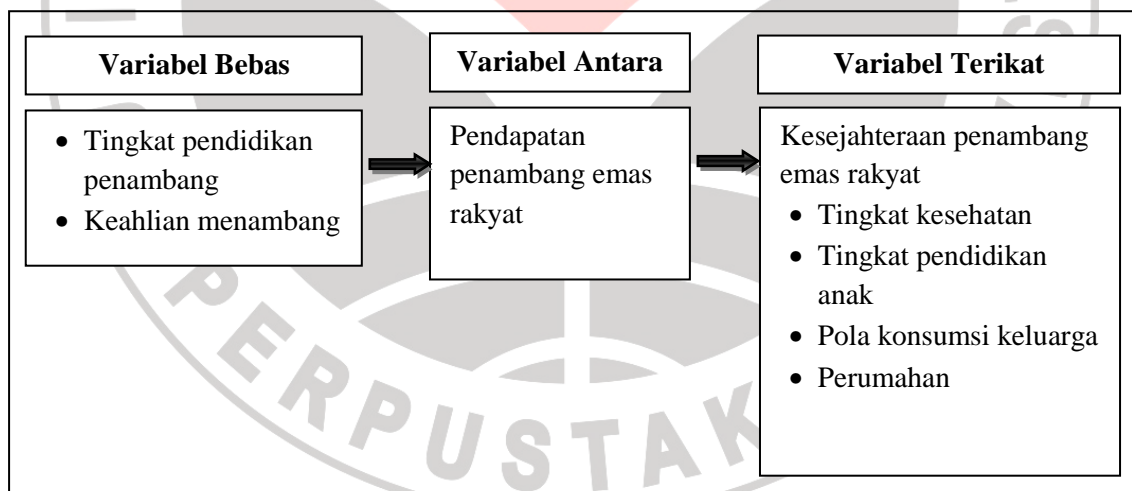
Metode survei, hasil pengumpulan datanya dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, bagan, grafik, daftar dan peta. Analisis serta interpretasi data tersebut memiliki makna dan akhirnya membuat kesimpulan-kesimpulan penelitian.

Penggunaan metode ini diharapkan dapat mengungkap dan mengkaji masalah yang dikemukakan, yaitu mengenai kondisi kesejahteraan penambang di Cihideung Desa Cipangramatan Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. Adapun tujuan peneliti menggunakan metode ini yaitu untuk mengumpulkan data, fakta-fakta daerah penelitian, informasi dan keterangan tentang kesejahteraan penambang ems rakyat di Cihideung Desa Cipangramatan Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.

B. Variabel Penelitian

Menurut Nugraha (dalam Rafi'i, 1986:8) variabel penelitian merupakan ukuran dan sifat-sifat atau ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau suatu set yang berbeda dengan yang lainnya. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah terdiri atas tiga variabel, yaitu variabel bebas, variabel antara dan variabel terikat. Dimana variabel bebas terdiri dari profil penambang (tingkat pendidikan penambang dan keahlian menambang) sedangkan yang menjadi variabel antara (pendapatan penambang emas rakyat) dan yang menjadi variabel terikat adalah kesejahteraan penambang yang dilihat dari tingkat kesehatan, tingkat pendidikan anak, pola konsumsi keluarga, dan kondisi rumah.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Variabel Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumaatmadja (1988:112) menyatakan populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang akan diteliti, yang ada di daerah penelitian menjadi objek kajian peneliti.

Berdasarkan dari pengertian di atas maka populasi yang akan diteliti meliputi :

- a. Populasi wilayah meliputi seluruh wilayah yang berada di Cihideung Desa Cipangramatan, yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan pertambangan emas rakyat.
- b. Populasi penduduk adalah penambang emas rakyat yang tersebar di Cihideung. Terdiri dari warga Cihideung sendiri ataupun warga yang berasal dari luar Cihideung yang memiliki mata pencaharian sebagai penambang emas.

2. Sampel

Seperti halnya populasi, sampel dalam penelitian yang penulis lakukan terbagi menjadi dua, yaitu sampel wilayah dan sampel manusia.

a. Sampel Wilayah

Sampel wilayah dalam penelitian ini yaitu Cihideung yang memiliki 2 RW, alasan pemilihan daerah-daerah ini sebagai sampel wilayah karena di daerah tersebut merupakan daerah pertambangan emas rakyat.

b. Sampel penduduk

Sampel masyarakat penambang emas disekitar kawasan pertambangan emas rakyat yang berjumlah kurang lebih 30 orang. Jumlah Sampel ini diambil karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, sehingga diambil sampel total.

Dalam penarikan sampel tersebut didasarkan atas pertimbangan yang dikemukakan oleh Tika (2005 : 33) mendefinisikan bahwa sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi.. Hal seperti ini juga ditegaskan oleh Sumaatmadja (1988 : 113) besarnya sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti dan yang terpenting adalah sampel harus mewakili pupulasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diharapkan, maka dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data melalui teknik sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mendapatkan data yang aktual dan langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang berkaitan dengan kesejahteraan penambangan emas rakyat, adapun instrument penelitian yang digunakan adalah checklist.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden untuk melengkapi data yang telah ada mengenai kesejahteraan penambangan emas rakyat.

3. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan digunakan untuk melengkapi data sekunder yang mendukung terhadap permasalahan yang diteliti melalui literatur dari buku-buku, internet, media cetak maupun dari sumber lain.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data berupa visualisasi yang diambil dari fenomena yang ada pada objek penelitian. Studi dokumentasi ini digunakan untuk memberi gambaran dan memperkuat data mengenai fenomena yang diteliti, berdasarkan keadaan nyata di lapangan.

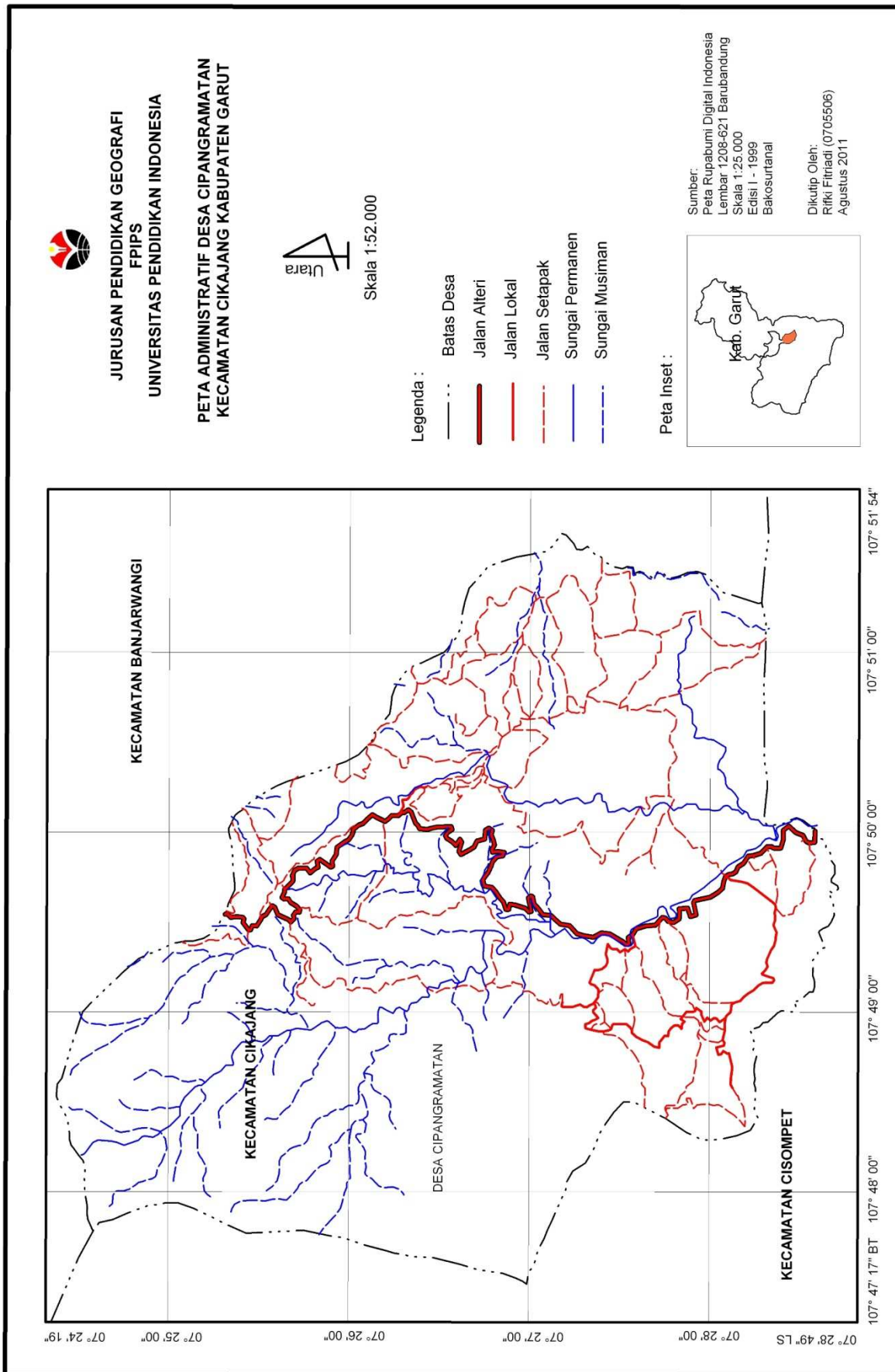
E. Alat dan Bahan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, yang menjadi alat dan bahan pengumpul data antara lain terdiri dari:

1. Peta Rupa Bumi Indonesia lembar 1208-621 Barubandung
2. Peta Geologi, Geomorfologi dan Tanah Desa Cipangramatan
3. Alat survei lapangan (kamera)
4. Pedoman wawancara, adalah alat yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara terhadap responden.
5. Angket, adalah alat untuk mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada responden tentang objek yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan Data

Menurut Sumaatmadja (1988:114) analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Secara sistematis langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2 Peta Administratif Desa Cipangramatan

1. Memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrument penelitian dengan mengecek kelengkapan jawaban responden.
2. Klasifikasi data, pengolahan data berdasarkan kriteria yang ditentukan.
3. Tabulasi data berdasarkan klasifikasai yang dibuat.
4. enghitung frekuensi jawaban atau data.
5. Menghitung persentase dengan teknik persentase dari setiap data yang diperoleh
6. Menghitung Chi Kuadrat dari setiap data yang diperoleh.
7. Menampilkan data dalam bentuk tabel.
8. Mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang terkumpul dari hasil penelitian maka untuk menganalisis data terseut digunakan :

1. Teknik Persentase

Untuk menghitung persentase jawaban maka dipergunakan rumus:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

- P = besarnya prosentase
 f = frekuensi tiap kategori jawaban responden
 N = jumlah keseluruhan responden
 100 = bilangan konsta

Untuk menghitung responden, penulis menggunakan angka indeks untuk membandingkan suatu objek atau data, baik bersifat faktual ataupun perkembangan. Hasil perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengumpulan data sementara penulis

memilih kriteria yang diungkapkan oleh Effendi dan Manning (1991:263). Adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Skor

Persentase	Kriteria
100	Seluruhnya
75-99	Sebagian besar
51-74	Lebih dari setengahnya
50	Setengahnya
25-49	Kurang dari setengahnya
1-24	Sebagian kecil
0	Tidak ada

Sumber: Koentjaraningrat, 1990

2. Uji Korelasi Ganda (*Multiple Correlation*)

Uji korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Uji korelasi ini mengukur seberapa besar hubungan antara latar belakang pendidikan penambang dan lama menambang terhadap pendapatan yang diperoleh, nantinya nilai hasil uji korelasi tersebut dihubungkan dengan penggunaan sarana kesehatan, biaya pendidikan anak, biaya yang dikeluarkan sehari-hari dan kondisi rumah yang ditinggali. Nilai uji korelasi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2 + X_1r + r^2 + X_2r - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Selain untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y ditentukan dengan rumus F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} sebagai berikut:

$$\text{Rumus } F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Dimana :

R = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah Variabel bebas

n = Jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel}

Kaidah Pengujian Signifikansi:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka **signifikan**

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak **signifikan**

Carilah nilai F_{tabel} menggunakan **Tabel F** dengan rumus :

Taraf Signifikansinya $\alpha = 0,05$

$$F_{Tabel} = F_{(1-\alpha)\{(db = k), (db = n-k-1)\}}$$

3. Perhitungan Chi-Kuadrat

Untuk menguji signifikansi dari pengaruh yang ditimbulkan dari adanya pertambangan emas rakyat Cihideung terhadap kondisi kesejahteraan hal ini dapat dilihat seberapa besar pengaruh peningkatan kepemilikan sarana informasi dan telekomunikasi, sarana transportasi dan status kepemilikan rumah penambang yang terdapat di Cihideung, maka digunakan perhitungan Chi-Kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{\sum(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 : nilai Chi-Kuadrat

f_o : nilai observasi atau nilai aktual

f_e : nilai yang diharapkan

Menentukan nilai Chi-Kuadrat (χ^2) dari daftar menentukan ketergantungan, digunakan untuk melihat berapa besar ketergantungannya sebagai berikut :

1. Jika χ^2 hitung $< \chi^2$ daftar, maka kedua faktor tersebut tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Jika χ^2 hitung $> \chi^2$ daftar, maka kedua faktor tersebut terdapat pengaruh yang signifikan.

4. Derajat kebebasan

Untuk menentukan derajat kebebasan, menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$Db = (b-1) (k-1)$$

Keterangan :

db : derajat kebebasan

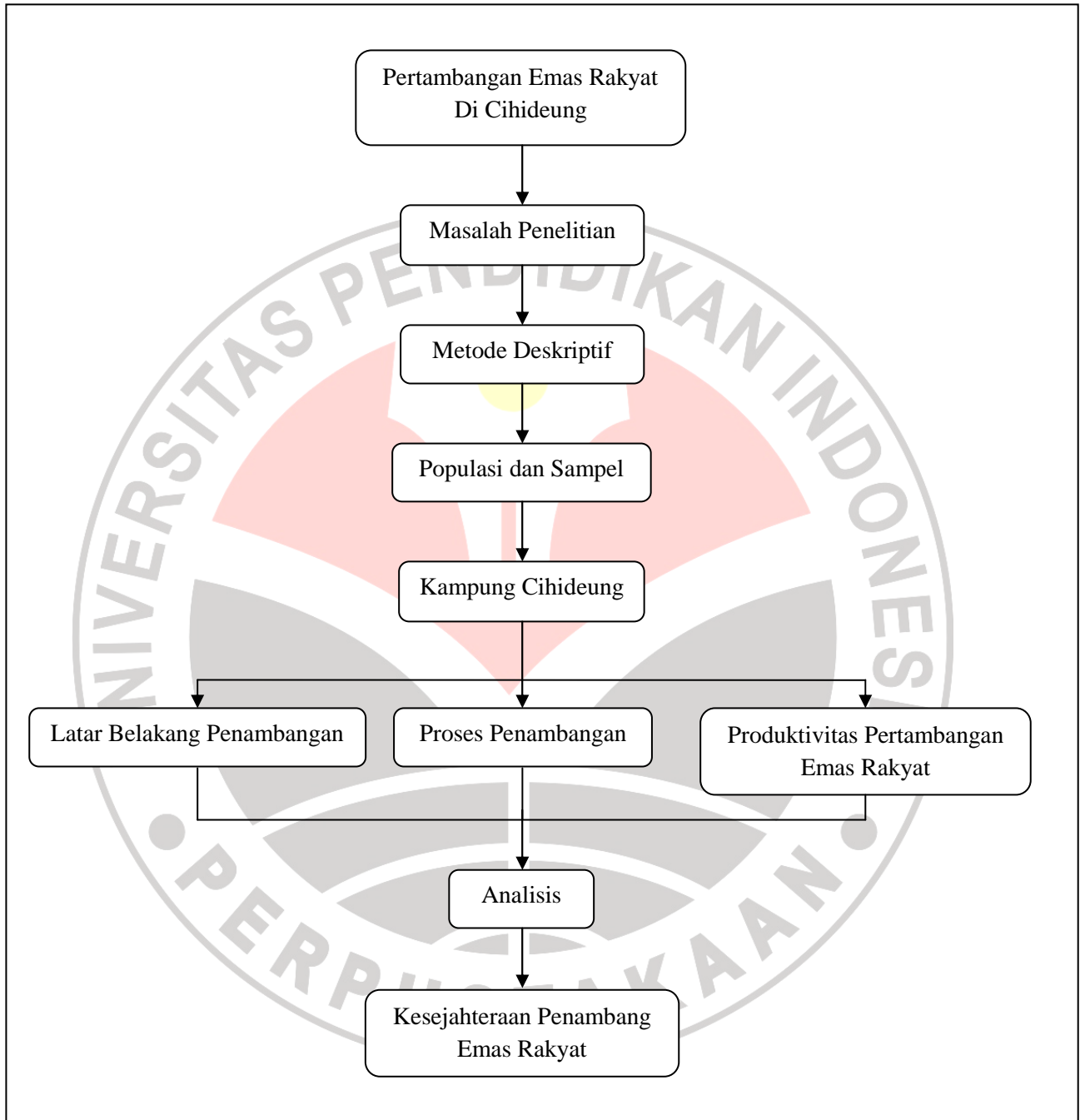
b : baris

k : kolom

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika χ^2 hitung $> \chi^2$ dengan taraf nyata pengujian probabilitas 5%, tabel maka dapat diterima, sedangkan yang lainnya ditolak.

H. Alur Penelitian



Gambar 3.3 Alur Penelitian